



SENTUHAN KASIH IBU SEBAGAI UPAYA STIMULASI TUMBUH KEMBANG BAYI DAN BALITA DI DESA SIDOREJO KEC. JETIS MOJOKERTO

Lida Khalimatus Sa'diya
Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Lida Khalimatus Sa'diya Lidarafi2@gmail.com Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto</p>	<p>Faktor penentu bagi perkembangan anak baik fisik maupun mental adalah peran orang tua, terutama peran seorang ibu, karena ibu adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak yang dilahirkan sampai dia dewasa. Salah satu faktor dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak adalah dengan memberikan stimulasi. Terapi pijat memiliki banyak sekali manfaat, Manfaat Pijat bagi bayi dan balita diantaranya Meningkatkan berat badan hingga 20% dibandingkan bayi yang tidak dipijat, Meningkatkan daya tahan tubuh sehingga membantu bayi lebih tahan terhadap penyakit, Tidur Lebih Nyenyak dengan merangsang produksi melatonin, yang berperan dalam siklus tidur dan Merangsang Fungsi Pencernaan seperti konstipasi, serta meningkatkan metabolisme dan distribusi nutrisi ke sel-sel tubuh. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat pentingnya tumbuh kembang bagi anak, maka menarik untuk dilakukan pengabdian masyarakat tentang edukasi orang tua untuk stimulasi tumbuh kembang anak bayi dan balita dengan terapi pijat.</p> <p>Keywords: <i>Tumbuh kembang, Terapi pijat</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Bayi merupakan individu yang berusia 0-12 bulan yang di tandai dengan pertumbuhan perkembangan cepat disertai dengan perubahan dalam kebutuhan zat gizi. Periode emas dimulai sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun. Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan dan masa kritis perkembangan seseorang pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung singkat dan tidak dapat diulang kembali. Masa pertumbuhan yaitu kecerdasan anak. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi dan stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya (S.A, et al., 2024).

Usia Prasekolah adalah Usia Anak Dengan Rentang Tiga Hingga Enam Tahun (Potter Dan Perry, 2009). Menurut Maria Montessori (Elizabeth B. Hurlock, 1978:13) Berpendapat

Bahwa Usia 3-6 Tahun Merupakan Periode Sensitif Atau Masa Peka Pada Anak, Yaitu Suatu Periode Dimana Suatu Fungsi Tertentu Perlu Dirangsang, Diarahkan Sehingga Tidak Terhambat Perkembangannya. Pengertian Yang Sama Juga Dikemukakan Oleh Hockenberry Dan Wilson (2009) Bahwa Usia Prasekolah Merupakan Usia Perkembangan Anak Antara Usia Tiga Hingga Lima Tahun.

Stimulasi sangat membantu dalam menstimulasi otak untuk menghasilkan hormon-hormon yang diperlukan dalam perkembangannya. Stimulasi dapat diberikan dalam berbagai bentuk yang sederhana dan mudah untuk dilakukan. Stimulasi lebih baik jika diberikan oleh orangtua, stimulasi dirumah pada anak menunjukkan hasil dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Sentuhan dan pijat anak dapat menjamin adanya bonding anak dengan ibu nya dan menimbulkan perasaan aman (Utami, 2016).

Pelatihan pijat bayi dan anak kepada kader tentang pemahaman kader akan pentingnya sentuhan dan pijat anak penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader. Di Indonesia pelaksanaan pijat anak di Masyarakat desa masih dipegang perannya oleh dukun anak. Selama ini, pemijatan tidak hanya dilakukan pada saat anak sehat, tetapi juga pada anak rewel dan sudah menjadi rutinitas perawatan anak setelah lahir (Aminarti, 2013).

Desa Sidorejo, Jetis merupakan desa sebelah Utara dari Kecamatan Jetis. Desa tersebut memiliki 4 dusun, dengan 4 posyandu. Posyandu dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh ibu dan anak serta Bayi dan Balita(bawah lima tahun). Kader Desa Sidorejo sebagian besar (60%) sebagai ibu rumah tangga. Perawatan anak dilakukan sendiri, namun jika anak membutuhkan pijat dilakukan oleh dukun pijat yang semakin waktu semakin langka dicari. Untuk pengetahuan ibu sendiri tentang pijat sangat minimalis, terbukti dari wawancara pada 5 ibu, didapatkan hasil yaitu 4 ibu (80%) memiliki pengetahuan kurang tentang pijat anak, sedangkan 1 ibu (20%) memiliki pengetahuan cukup, dan semua ibu (100%) tidak pernah melakukan pijat pada anaknya sendiri.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan semua kader yang ada di Desa Sidorejo Kec. Jetis mulai dari perencanaan, Tindakan, observasi dan evaluasi. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah orang tua yang memiliki Bayi dan Balita usia 1-60 bulan. Metode yang dipergunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi kepada orang tua yang memiliki Bayi dan Balita usia 1-60 bulan dengan edukasi tema “Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita” yang dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024 jam 08.00-12.00, di desa Sidorejo Kec. Jetis Kab. Mojokerto.

Bentuk kegiatan pengabmasy ini meliputi :

- 1) Pemberian edukasi kepada orang tua yang memiliki Bayi dan Balitausia 1-60 bulan dengan tema Edukasi “Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita”.
- 2) Diskusi dan tanya jawab terkait peran orang tua dalam Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dibagi dalam beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap awal

Sebelum pelaksanaan edukasi dimulai, peserta mengisi daftar hadir. Yang bertujuan agar terjadi komitmen antara peserta dengan pelaksana dan kegiatan dapat berjalan lancar. Peserta lebih fokus dalam mengikuti edukasi.

2. Tahap edukasi

Tahapan pemberian edukasi dengan tema Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita. Materi difokuskan pada peran orang tua dalam memberikan stimulasi pada Bayi dan Balita dengan terapi pijat.

3. Tahap evaluasi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat setelah penyampaian materi. Pada tahap ini diharapkan peserta memahami apa yang disampaikan saat edukasi oleh pemateri dan tanya jawab terkait peran orang tua Untuk Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita Dengan Terapi Pijat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Rabu, 7 Agustus 2024 jam 08.00-12.00, di desa Sidorejo Kec. Jetis Kab. Mojokerto. Kegiatan ini dapat diterima dengan baik oleh responden dan responden sangat antusias, senang dalam mengikuti kegiatan edukasi ini.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Sasaran Pengabdian Masyarakat

Karakteristik	Frekuensi
Usia Penamping anak	
23-28	20
29-34	19
35-40	3
Hubungan dengan anak	
Orang tua	42
Pengasuh anak	-
Saudara anak	-
Pendidikan Terakhir	
orang tua (Ibu)	12
SMP	20
SMA	10
Perguruan Tinggi	
Pekerjaan orang tua (Ibu)	
IRT	30
Bekerja	12

Usia Anak	
1-4 bulan	13
5-8 tahun	15
9-12 tahun	14
Saat anak tidur apakah anak tidur dengan pulas	
Ya	35
Tidak	7

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden berusia 23-28 tahun yaitu sejumlah 20 responden (46%), untuk pendidikan terakhir didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sejumlah 20 responden (46%). Saat anak tidur apakah anak tidur dengan pulas jawaban ya sebanyak 35 (81%).

Pelaksanaan kegiatan Edukasi yang dihadiri 43 peserta terdapat beberapa pertanyaan seputar Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita. Dengan Sentuhan Kasih Ibu Sebagai Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita Di Desa Sidorejo Kec. Jetis, Mojokerto. Kegiatan pengabdian masyarakat, ini dapat di ikuti oleh responden dengan baik dan aktif,

Dari pertanyaan peserta ini menunjukkan semangat orang tua dalam memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita Dengan Terapi Pijat. Sebagai bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, orang tua tetap menjalankan kewajiban dalam mendidik anaknya dengan memberikan stimulasi pada bayi dan balita. Semua pertanyaan dapat terjawab dengan baik dan penanya merasa puas dengan jawaban narasumber.

PEMBAHASAN

Adanya pertanyaan yang disampaikan peserta menunjukkan peserta membutuhkan pengetahuan tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita Dengan Terapi Pijat. Para peserta Sebagian besar orang tua yang masih muda dengan usia 23-28 tahun dengan Pendidikan Sebagian besar SMA. Pada usia ini akan lebih muda dalam menerima informasi dan pengetahuan dalam menjalankan peran sebagai orang tua dengan anak yang masih bayi dan balita.

Masa bayi dan balita merupakan masa yang sangat peka terhadap sesuatu yang didapatkan dari lingkungan sekitar. Pada masa tersebut bayi dan balita berkembang dengan pesat atau dikenal dengan masa *golden age*. Masa *golden age* adalah masa saat bayi dan balita mudah menyerap segala informasi dan perlakuan yang ada di sekitarnya baik dari orang dewasa maupun teman sebaya. Masa-masa tersebut adalah masa kritis sehingga anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat baik dalam bentuk latihan atau proses stimulasi.

Bayi dan balita membutuhkan stimulasi dari lingkungan terutama lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi proses perkembangan anak untuk membentuk pondasi pembentukan karakter anak. Pendidikan berawal dari

keluarga yang dijadikan panutan/teladan utama bagi anak. Segala sikap, perilaku, ucapan, orang tua akan dijadikan pusat pembelajaran awal anak, dengan demikian orang tua harus cerdas menstimulasi dan berinteraksi dengan anak.

Pada saat ini pendidikan keluarga sangat penting. Hal tersebut berdasarkan perkembangan zaman yang semakin canggih. Anak-anak membutuhkan pendampingan orang tua, yaitu turut terlibat disetiap kegiatan anak di rumah. Keterlibatan orang tua akan membawa dampak positif perkembangan anak untuk membentuk pondasi pembentukan karakter bagi kehidupan anak di masa depan.

Terapi pijat sebagai salah satu pengobatan tradisional telah dikembangkan hampir di seluruh negara. Terapi pijat merupakan salah satu terapi komplementer dengan melakukan penekanan pada titik tubuh menggunakan tangan atau benda lain seperti kayu.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian masyarakat, dapat di ikuti oleh responden dengan baik dan aktif,
2. Memberdayakan orang tua melalui Upaya edukasi orang tua untuk stimulasi tumbuh kembang bayi dan balita dengan terapi pijat

SARAN

Orang tua menjalankan perannya dengan memberikan stimulasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembangnya. Hasil evaluasi jika perlu konsultasi atau penanganan lebih lanjut dapat bekerjasama dengan bidan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminarti, D. (2013). *Pijat dan senam untuk anak dan balita*. Yogyakarta: Brilliant Books.
- Andriana, D. (2013). *umbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba.
- Conchita Leyla Centis, M. Yuni Kusmitati, Mt & dr. Ari Suwondo, M (2022). Peran Akupresur Ki 3, SP 6, ST 36, ST 25 Motorik pada Baduta Stunting Penerbit Pustaka Rumah Cinta
- Endah, R & Patriyani, H (2022). Pelatihan Akupresur Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Masyarakat. *Empathy*, 3(2), 139-145
- Fairus, M, dkk (2021). Edukasi Teknik Akupresur untuk Mengatasi batuk Pilek di Puskesmas Purwosari, prosiding penelitian pendidikan dan pengabdian 2021, 1(1), 928-932
- Gultom, D. (2015). *fektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Prematur di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Imelda Medan* (Vol. 1). Medan: Jurnal Ilmu Kebidanan Imelda.
- Hartanti, A. S. (2019). *Effectiveness of Infant Massage on Strengthening Bonding*. *Jurnal Of Medicine*.
- Jumarani, L. 2009. *The Essence Of Indonesian Spa*, Jakart, Gramedia Pustaka Utama
- Musiana, dkk. (2015). *Pengaruh Terapi Pijat Refleksi pada Telapak Kaki Terhadap Sensivitas Kaki pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas*. 1-10.

- Purwanto, B. G. 2013 . *Herbal dan Keperawatan Komplementer* (Teori, Praktik, Dalam Asuhan Keperawatan Nuha Media,
- RI, D. (2009). *Manajemen Laktasi Buku Paduan Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: irektorat Gizi Masyarakat.
- S.A, A., F, L., R, L., P.N, N., Siswati, & Yuniarti. (2024). *Buku ajar asuhan kebidanan pada anak, balita dan anak prasekola*. Jakarta: Nuansa fajar Cemerlang.
- Suranto, Adji. 2011. *Pijat Anak*. Cimanggis Depok: Penebar Swadaya Grup
- Syaukani, A. (2015). *etunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi*. Jakarta: Araska.
- Utami, R. (2016). *Pedoman Pijat Anak*. Jakarta: Tribus Agriwidya.